

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
DI SMK N 2 SAROLANGUN**

ARTIKEL

**Diajukan Kepada
Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi**



**OLEH:
SULINAWATI
RRA1A112005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar ekonomi di SMK N 2 Sarolangun**” yang disusun oleh Sulinawati NIM: RRA1A112005 telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 31 Juli 2018.

DEWAN PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|----------|
| 1. Dra. Hj. May Maemunah, M.E
NIP 195511291984032001 | Ketua | 1. _____ |
| 2. Drs. Irwan, M.Pd
NIP 195809271985031001 | Sekretaris | 2. _____ |
| 3. Dr. Dra. Hj. Farida Kohar, M.P
NIP 195507171984032001 | Penguji Utama | 3. _____ |
| 4. Dra. Refnida, M.E
NIP 1963092319990012001 | Anggota | 4. _____ |
| 5. Iwan Putra, S.E., M.S.Ak
NIK. 201504051023 | Anggota | 5. _____ |

Mengesahkan,
Dekan FKIP,

Jambi, Agustus 2018
Ketua Jurusan,

Prof. Dr. rer. nat. Asrial, M.Si
NIP 196308071990031002

Drs. M. Salam, M. Si
NIP 195907111985031002

Terdaftar Tanggal :

Nomor :

ABSTRAK

Sulinawati. 2018. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar ekonomi di SMK N 2 Sarolangun". Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi. Pembimbing I Dra. Hj. May Maemunah, M. E, Pembimbing II Drs. Irwan, M.Pd

Kata Kunci: *Mengajar Guru, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

Berdasarkan hasil survei pra penelitian pada tanggal 15 Desember 2017 dengan kepala sekolah SMK Negeri 2 Sarolangun. Selama melakukan wawancara, peneliti memperoleh informasi sebagian besar siswa SMK Negeri 2 Sarolangun. Mendapatkan informasi juga bahwa hasil belajar masih minim di bawah KKM. Hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Sarolangun rendah dikarenakan siswa belum memiliki motivasi belajar. Remaja yang peduli akan pendidikannya rata-rata memilih menuntut ilmu di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Dengan tujuan menuntut ilmu sekaligus mendapatkan ketrampilan yang diinginkan dan setelah lulus langsung dapat terjun di dunia kerja atau industri.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 2 Sarolangun, mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 2 Sarolangun, mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi di SMK N 2 Sarolangun

Maka penelitian ini tergolong pada jenis penelitian *Ex-Post Facto*, Jenis penelitian yang digunakan ini kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Variabel bebas (independen variabel) yaitu gaya mengajar guru (X_1), dan motivasi belajar (X_2), (Variabel terikat (dependen variabel). Hasil belajar siswa (Y), Dalam penelitian ini alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data variabel X_1 , X_2 dan Y yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket.

Berdasarkan koefisien untuk variabel pengaruh gaya mengajar guru (X_1) sebesar 0.163 atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier $Y = 0.163 (X_1)$. Pada tabel tersebut nilai t_{hitung} sebesar 11,343 dibandingkan dengan t_{tabel} $dk = n - 1 = 67$ maka $t_{tabel} = 1,6676$ dengan $sig = 0,00$, untuk variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,120 atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier $Y = 0.120 (X_2)$. Pada tabel tersebut nilai t sebesar 8.085 dibandingkan dengan t_{tabel} $dk = n - 1 = 91$ maka $t_{tabel} = 1.6676$, dengan $sig = 0,00$, diketahui $R_{square} = 0,530$ sementara $r_{tabel} = 0,235$ Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi Siswa SMK Negeri 2 Sarolangun dengan Besaran dalam Persamaan Regresi sebesar 53%.

Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi Siswa SMK Negeri 2 Sarolangun.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMK N 2 Sarolangun”**. Yang diselesaikan dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengalami banyak kendala. Namun penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. H. Johni Najwan, S.H, M.H, Ph.D selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. rer. Nat. asrial, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Bapak Drs. M. Salam, M.Si selaku Ketua Jurusan P.IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
4. Ibu Dr. Rosmiati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi serta Pembimbing Akademik (PA) yang selalu senantiasa memberikan bimbingannya dari awal perkuliahan hingga pembuatan skripsi.
5. Ibu Dra. Hj. May Maemunah, M.E selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak Drs. Irwan, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah senantiasa ikhlas dan sabar dalam memberikan bimbingan, waktu, petunjuk, saran, arahan serta kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Semua bapak dan ibu dosen Jurusan P.IPS Universitas Jambi yang telah mendidik dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan P.IPS FKIP Universitas Jambi.
7. Terima kasih yang tak terhingga buat Ayahanda Rawin dan Ibuku tercinta Parsih yang telah banyak memberikan kasih sayang yang luar biasa, dukungan dan semangat baik berupa moril dan materil yang tak ternilai harganya, dan untuk doa-doa nya yang membuat penulis bisa menjalani ini semua. Semoga Allah SWT membalas dengan surga-Nya.
8. Keluarga besarku yang telah memberikan semangat kepada penulis. Abang dan kakakku tercinta, Sumardi, Suryani, Sugianto, dan Suyanti yang selalu menghibur, membantu, mendo'akan dan memotivasi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Damin terimakasih atas do'a dan dukungannya serta kata semangatnya selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Sahabat dan teman-temanku Rahma Atika, Eka Melia Wati, Senja Sari, Eriyani Pangestuti, Risma Purba dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa meluangkan waktu untuk bertukar pikiran dan memberikan semangat yang luar biasa bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Jambi, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Defenisi Oprasional	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Belajar	10
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar	11
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
2.2 Gaya Mengajar Guru	21
2.2.1 Hakikat Guru	21
2.2.2 Guru dalam Pembelajaran.....	22
2.2.3 Pengertian Gaya Mengajar Guru	24
2.2.4 Indikator Gaya Mengajar Guru.....	24
2.3 Motivasi Belajar.....	26
2.3.1 Pengertian Motivasi.....	26
2.3.2 Jenis Motivasi	27
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar	29
2.2.4 Bentuk-bentuk Motivasi Belajar.....	33
2.3.5 Indikator Motivasi Belajar.....	36
2.4 Pengaruh Antar Variabel	38
2.4.1 Pengaruh Gaya mengajar terhadap Prestasi belajar.....	38
2.4.2 Pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar	39
2.5 Hasil Penelitian yang Relevan	40
2.5 Kerangka Pikir	42
2.6 Hipotesis Penelitian	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.2 Desain Penelitian	44
3.3 Variabel Penelitian.....	44
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
3.4 Populasi dan sampel.....	45
3.5 Alat Pengumpulan data	47
3.6 Teknik Pengumpulan data.....	48
3.7 Uji Coba Instrumen.....	49
3.8 Uji Prasaratan Analisis.....	52
3.9 Uji Asumsi Regresi	54
3.10 Pengujian Hipotesis	56
3.11 Hipotesis Statistik.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	61
4.2 Pengujian Hipotesis	78
4.3 Pembahasan.....	82

BABA V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	87

DAFTAR PUSTAKA..... 88

LAMPIRAN..... 90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Sarolangun	45
3.2 Sampel siswa kelas X SMK Negeri 2 Sarolangun	46
4.1 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Soal.....	52
4.2 Rangkuman Deskriptif Statistik Variabel Data Pengaruh gaya mengajar guru	63
4.3 Rangkuman deskriptif statistik data variabel motivasi belajar	66
4.4 Rangkuman deskriptif statistik data variabel hasil belajar.....	69
4.5 Test of Normaliy: Variabel gaya mengajar guru (X1)	72
4.6 Test of Normality: Motivasi belajar (X2)	72
4.7 Test of Normality: Hasil Belajar (Y)	73
4.8 Tes Homogenitas.....	73
4.9 Hasil Uji Linearitas Menggunakan Tabel Anova.....	74
4.10 Multicollinearity Variable X_1 , X_2 , Y.....	75
4.11 Uji Heteroskedastisitas.....	76
4.12 Hasil Autokorelasi Uji Durbin- Waston.....	77
4.13 Uji Hipotesis: pengaruh X_1 terhadap Y	78
4.14 Uji hipotesis: pengaruh X_2 terhadap Y.....	79
4.15 Uji Hipotesis: pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	43
4.1 Distribusi kenormalan pada data variable gaya mengajar guru (X1).....	64
4.2 Rentang nilai teoretik dan rata-rata skor (mean) empirik variable gaya mengajar guru (X1).....	65
4.3 Distribusi kenormalan pada data variable motivasi belajar (X2).....	67
4.4 Rentang nilai teoretik dan rata-rata skor (mean) empirik variabel motivasi belajar (X2).....	68
4.5 Distribusi kenormalan pada data variabel hasil belajar (Y)	70
4.6 Rentang nilai teoretik dan rata-rata skor (mean) empirik variabel hasil belajar (Y)	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa Indonesia. Kesempatan seseorang dalam mendapatkan pendidikan seharusnya dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di negara ini. Contohnya, dengan berprofesi sebagai dosen dan guru dapat membantu warga negara Indonesia dalam memenuhi hak mendapat pendidikan.

Pengaturan mengenai hak atas pendidikan itu diatur dalam alinea keempat Pembukaan dan Pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen ke-4. Ditegaskan bahwa salah satu tujuan dari pembentukan Negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu cara dalam mendapatkan pendidikan bisa ditempuh dengan sekolah. Program pendidikan di sekolah saat ini sudah dimulai dari Pendidikan Anak dan Usia Dini pendidikan di Perguruan Tinggi Tentunya keberhasilan proses pendidikan di sekolah ini baru akan tercapai melalui pemberian pendidikan yang terintegrasi dan disesuaikan dengan kebutuhan para siswa. Selain itu, program pendidikan di sekolah identik dari yang namanya pembelajaran. Proses antara guru dan siswa yang berinteraksi dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran di mana guru berusaha membantu siswa dalam menerima maupun mengembangkan materi pelajaran yang sudah disampaikan. Jika itu dapat terlaksana dengan baik maka tugas dan kewajiban dari seorang guru terhadap siswa dalam

proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Salah satu indikator keberhasilan dari proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Menurut Sugihartono, (2012:130) “hasil belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa”. Setiap mata pelajaran pasti terdapat Kriteria Ketuntasan Minimal adanya KKM tersebut dapat membantu guru dalam mengevaluasi siswa akan ketuntasannya dalam belajar. Guru dapat lebih fokus membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar supaya nantinya dapat memperoleh hasil belajar di atas KKM. Namun, mempertahankan atau meningkatkan hasil belajar siswa bukan perkara yang mudah, karena setiap siswa mempunyai batasan kemampuan yang berbeda-beda dalam belajar. Akan tetapi, tugas dan kewajiban dari seorang guru untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan intelektualnya.

Menurut Slameto (2010:132) kemampuan intelektual siswa di antaranya faktor fisik, faktor emosional dan faktor motivasi”. Faktor pendorong atau penyemangat belajar setiap siswa tentunya berbeda satu dengan yang lainnya. Terdapat siswa yang sudah terbiasa harus belajar karena sudah menjadi kebutuhan, namun juga terdapat siswa yang harus mendapatkan motivasi belajar dari guru supaya siswa tersebut tumbuh minat dalam dirinya untuk belajar. Kewajiban seorang guru untuk memastikan setiap siswanya memahami setiap materi yang diajarkan. Walaupun terkadang setiap siswa memiliki motivasi tersendiri dalam belajar, bahkan ada juga yang tidak memiliki motivasi sehingga siswa tersebut tidak mempunyai keinginan untuk belajar. Meskipun begitu, sebagai guru harus peduli dan membantu

terhadap siswa yang mengalami masalah tersebut, sehingga siswa dapat menumbuhkan motivasi di dalam dirinya. Alasannya karena motivasi itu dapat tumbuh di dalam diri seseorang dan juga dapat dirangsang oleh faktor dari luar maupun faktor dari dalam.

Motivasi belajar siswa bisa didapat dari dorongan luar maupun yang sudah ada di dalam dirinya. Motivasi tersebut adalah motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik, ada keinginan mendapatkan hasil belajar karena tidak ingin mengecewakan orang tua, ingin mendapatkan sanjungan atau karena besok pagi harinya ada ulangan, maka jika ingin mendapatkan nilai yang baik barulah siswa tersebut belajar. Namun, ada juga siswa yang berusaha menginginkan hasil belajar yang baik semata-mata karena kebiasaan dia belajar, karena siswa tersebut belajar hanya untuk mendapatkan pengetahuan, nilai, maupun keterampilan. Karena satu-satunya jalan untuk menuju tujuan yang diinginkan ia harus belajar, dan tanpa belajar tidak mungkin mendapatkan pengetahuan dan menjadi ahli (Sardiman, 2014:90)

Selain itu faktor dari gaya mengajar guru merupakan faktor eksternal juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Permasalahan dalam peningkatan prestasi belajar siswa juga tergantung pada gaya mengajar guru. Menurut Saputra (2000: 21) “gaya mengajar merupakan interaksi yang dilakukan guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar agar materi yang disajikan dapat diserap oleh siswa”. Menurut Moedjiono (2006:65) “Gaya mengajar dapat diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif”. Meskipun terkadang hasil belajar

yang baik tidak berdampak ke seluruh siswa. Masih terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah meskipun guru sudah memberikan pembelajaran yang dirasa sudah maksimal. Guru tidak hanya memberikan materi pelajaran untuk membuat siswa lebih pandai. Guru tidak dapat memaksakan siswa untuk menjadi sama dengan gurunya, karena siswa tersebut mempunyai minat, bakat, dan kecenderungan masing-masing.

Masih banyaknya siswa dengan hasil belajar akademis siswa yang rendah akan berdampak pada kualitas lulusan sekolah dan peluang di dunia kerja. Seperti halnya pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan yang dituntut lulusannya harus memenuhi standar dunia usaha atau industri. Lebih lanjut dijelaskan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu“

Berdasarkan hasil survei pra penelitian pada tanggal 15 Desember 2017 dengan kepala sekolah SMK Negeri 2 Sarolangun. Selama melakukan wawancara, peneliti memperoleh informasi sebagian besar siswa SMK Negeri 2 Sarolangun. Bahwa hasil belajar belajarnya masih dibawah KKM. Hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Sarolangun rendah dikarenakan siswa belum memiliki motivasi belajar, ini terbukti dari hasil pengamatan, diketahui bahwa siswa belum tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus; belum siap menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas dengan prestasi yang diperoleh, menunjukkan minat yang kurang terhadap bermacam-macam masalah belajar, lebih suka bekerja sendiri dan tidak suka bergantung kepada orang lain; cepat

bosan dengan tugas-tugas rutin, tidak dapat mempertahankan pendapatnya, mudah melepaskan apa yang diyakini tidak senang mencari dan memecahkan masalah.

Menurut sebagian besar siswa kelas X mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif yang tersulit. Alasannya pun beragam seperti siswa malas belajar hitung-hitungan, guru dalam menjelaskan terlalu cepat, dan suasana yang tidak mendukung karena siswa mendapat mata pelajaran ini pada siang hari. Berikut ini merupakan tabel hasil belajar kelas X:

Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan siswa SMK N 2 Sarolangun Semester Ganjil 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Besar dari KKM	Kecil dari KKM
X 1	43	16	27
X 2	42	13	29
X 3	45	21	24
X 4	41	18	23
X 5	45	17	28
Jumlah	216	85	131

Sumber: Tata Usaha SMK N 2 Sarolangun

Berdasarkan tabel 1.1 di atas hasil ulangan akhir semester sebagian siswa masih mengalami kesulitan. Sejumlah 85 siswa dari 131 siswa keseluruhan kelas X memperoleh nilai di bawah KKM sekolah. Batas KKM sekolah untuk mata pelajaran ekonomi sebesar 70. Kesimpulannya persentase nilai UAS pada mata pelajaran ekonomi yang belum tuntas sebesar 56,06%. Sesungguhnya kompetensi yang akan diperoleh pada mata pelajaran ini sangat penting untuk bekal peserta didik ketika memasuki dunia kerja. Seharusnya alasan-alasan seperti itu bisa dihilangkan apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

Selain informasi mengenai siswa, pada wawancara wali kelas mengutarakan informasi mengenai hasil belajar sangat di pengaruhi oleh motivasi siswa saat

belajar. Ketika diskusi berlangsung masih ada siswa yang pasif berinteraksi dengan teman sebaya maupun guru dalam membahas bahan ajar yang diberikan. Walaupun hal itu juga tidak bisa dikatakan penyebabnya adalah guru karena juga bisa terdapat pada motivasi belajar siswa tersebut yang masih kurang. Misalkan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung terlihat masih banyak siswa yang terlambat masuk kelas, banyak yang malas ketika disuruh mencatat materi pelajaran, ada beberapa yang masih mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, bahkan ketika pada jam terakhir pelajaran kebanyakan siswa menuntut untuk pulang lebih cepat padahal belum jam berakhir sekolah. Harapannya dengan terciptanya gaya mengajar guru yang baik dapat meningkatkan kualitas prestasi akademis siswa, sehingga SMK Negeri 2 Sarolangun dapat mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

Namun, mencetak lulusan yang siap kerja namun tidak didukung hasil belajar akademis yang bagus juga sulit. Maka dari itu guru sebagai pendidik dan pembimbing dituntut untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Siswa yang memiliki keterampilan dan prestasi akademis yang bagus dapat langsung memperoleh pekerjaan ketika lulus. Banyaknya siswa yang berhasil dan memperoleh pekerjaan lebih layak karena sekolah, dapat merubah pandangan masyarakat sekitar mengenai pendidikan di sekolah terutama di SMK.

Oleh karena itu peneliti tertarik dengan permasalahan yang ada di SMK Negeri 2 Sarolangun. Alasannya ingin memaparkan dan mengetahui “Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar ekonomi di SMK N 2 Sarolangun”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka diperlukan pembatasan masalah. Supaya penelitian yang dilakukan lebih fokus pada variabel-variabel yang diduga mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar, maka tidak semua faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas diteliti yaitu:

1. Gaya mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah gaya mengajar guru selama proses mengajar.
2. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah motivasi belajar siswa saat mengikuti proses belajar.
3. Hasil belajar yang di maksud yaitu hasil belajar yang di peroleh dari nilai ujian tengah semester pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 2 Sarolangun?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 2 Sarolangun?
3. Apakah ada pengaruh gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 2 Sarolangun?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 2 Sarolangun.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 2 Sarolangun.
3. Mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 2 Sarolangun.

1.5 Defenisi Oprasional

1. Gaya Mengajar Guru

Suatu kegiatan guru dalam kontek proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar. Murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi.. Adapun indiikator gaya mengajar guru yaitu: 1) Gaya Mengajar Klasik, 2) Gaya mengajar teknologis, 3) Gaya mengajar personalisasi. 4) Gaya mengajar interaksional.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai, adapun indikator motivasi belajar yaitu: 1) Tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus; 2) Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas dengan

prestasi yang diperoleh, 3) Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar, 4) Lebih suka bekerja sendiri dan tidak suka bergantung kepada orang lain; 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin; 6) Dapat mempertahankan pendapatnya; 7) Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini; 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pengukuran yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, adapun hasil belajar yang akan di jadikan hasil penelitian yaitu hasil belajar tengah semester.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan di dunia pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Dapat dijadikan rujukan bagi penelitian yang serupa namun dengan variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai informasi kepada siswa mengenai pengaruh gaya mengajar guru dan motivasi belajarnya, sehingga siswa dapat menentukan sikap belajar ketika proses

pembelajaran supaya dapat memperoleh hasil belajar yang diinginkan oleh sekolah, guru, bahkan para siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guru dalam meningkatkan kinerja dan motivasi belajar terhadap siswa sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi Siswa SMK Negeri 2 Sarolangun semakin tinggi gaya mengajar guru semakin tinggi hasil belajar ekonomi.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMK Negeri 2 Sarolangun sebesar motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMK Negeri 2 Sarolangun semakin tinggi gaya mengajar guru dan motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi.

5.2 Saran

Dari analisis yang diperoleh peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil belajar bisa dilakukan dengan melakukan pendekatan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.
2. Perlunya mempersiapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Motivasi belajar sangat dibutuhkan setiap proses belajar mengajar.

4. Gaya mengajar guru sangat di butuhkan siswa karena dapat memberikan motivasi dan hasil belajar yang baik.